

IPTEK-KOM

Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Komunikasi

SUSUNAN REDAKSI

Pelindung

Kepala Balai Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Penelitian
Komunikasi dan Informatika (BPSDMP Kominfo) Yogyakarta

Editor in Chief

Inasari Widiyastuti, ST., MT – Ilmu Informasi, BPSDMP Kominfo Yogyakarta

Section Editor

Drs. Daru Nupikso, MPA	Kebijakan Publik, BPSDMP Kominfo Yogyakarta
Darmanto, SPd., MPA	Kebijakan Publik, BPSDMP Kominfo Yogyakarta
Novian Anata Putra, S.I.Kom., MA	Studi Komunikasi dan Media, BPSDMP Kominfo Yogyakarta
Vieka Aprilya Intanny, ST., M.Eng	Ilmu Informasi, BPSDMP Kominfo Yogyakarta
Maria Dolorosa Kusuma Perdani, ST., M.Eng	Ilmu Informasi, BPSDMP Kominfo Yogyakarta
Monika Pretty Aprilia, S.I.P., M.Si	Ilmu Komunikasi, Universitas Amikom Yogyakarta, Indonesia
Andreas Ryan Sanjaya., S.I.Kom., MA	Universita Katolik Soegijapranata, Indonesia

Reviewers

Dr. Sugeng Bayu Wahyono, MSI	Sosiologi Komunikasi, UNY, Indonesia
Fathul Wahid, ST., MSc., PhD	Teknologi Informasi, UII Yogyakarta, Indonesia
Dr. Basuki Agus Suparno	Ilmu Komunikasi, UPN "Veteran" Yogyakarta, Indonesia
Ir. Lukito Eddy Nugroho., MSc., PhD	Teknologi Informasi, UGM, Indonesia
Dr. tech. Khabib Mustofa, S.Si., M.Kom	Teknologi Informasi, UGM, Indonesia
Dr. Phil. Hermin Indah Wahyuni, SIP., MS	Komunikasi dan Media, UGM, Indonesia
Drs. I Gusti Ngurah Putra, MA	Komunikasi dan Media Massa, UGM, Indonesia
Drs. Ana Nadhya Abrar, MES., PhD	Kebijakan Komunikasi, UGM, Indonesia
Dr. Agus Pramusinto, MDA	Kebijakan Publik, UGM, Indonesia
Prof. Dr. Wahyudi Kumorotomo, M.Hum	Kebijakan Publik, UGM, Indonesia
Dr. Wing Wahyu Winarno, MAFIS, AC.Ak	Sistem Informasi, STIE YKPN, Indonesia
Imam Much Ibnu Soebroto., ST., MSc., PhD,	Fakultas Teknologi Industri, Universitas Sultan Agung Semarang, Indonesia

Copy Editor

Ratna Dibyaningtyas M, S.Sos., MA

Layout Editor

Novian Anata Putra, S.I.Kom, MA

Subscription Manager

Agus Prabowo, SKom., MCS

Journal Managers

Vieka Aprilya Intanny, ST., M.Eng

Secretariat

Pandri Pratiwi, SE
Widarto

Diterbitkan Oleh

Balai Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Penelitian Komunikasi dan Informatika (BPSDMP Kominfo) Yogyakarta
Badan Litbang SDM, Kementerian Komunikasi dan Informatika

Alamat Redaksi

Balai Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Penelitian Komunikasi dan Informatika (BPSDMP Kominfo) Yogyakarta
Jl. Imogiri Barat Km.5, Yogyakarta 55187, Telp/Fax. 0274-375253
email: jurnaliptekkom@gmail.com, iptekkom@mail.kominfo.go.id
website: <https://jurnal.kominfo.go.id/index.php/iptekkom/index>

IPTEK-KOM

Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Komunikasi

DAFTAR ISI

Model Literasi Digital untuk Melawan Ujaran Kebencian di Media Sosial (Digital Literacy Model to Counter Hate Speech on Social Media) <i>Muannas, Muhammad Mansyur.....</i>	1 25 - 142
Studi Kebijakan Perlindungan Data Pribadi dengan Narrative Policy Framework: Kasus Serangan Siber Selama Pandemi Covid-19 (A Narrative Policy Framework Analysis of Data Privacy Policy: A Case of Cyber Attacks During the Covid-19 Pandemic) <i>Ratnadi Hendra Wicaksana, Adis Imam Munandar, Palupi Lindiasari Samputra.....</i>	143 - 158
Jurnalisme Digital dan Etika Jurnalisme Media Sosial (Studi pada Akun Instagram @tempodotco dan @tribunjogja) (Digital Journalism and The Ethics of Social Media Journalism (Study in the Instagram Account @tempodotco and @tribunjogja)) <i>Rani Dwi Lestari.....</i>	159 - 174
Industri Konten Digital dalam Perspektif Society 5.0 (Digital Content Industry in Society 5.0 Perspective) <i>Shiddiq Sugiono.....</i>	175 - 191
Pengukuran Kualitas Data Menggunakan Framework Total Data Quality Management (TDQM): Studi Kasus Sistem Informasi Beasiswa Universitas Indonesia (Data Quality Assessment Using the TDQM Framework: A Case Study of University of Indonesia (UI) Scholarship Information System) <i>Susilo Hari Cahyono, Yudho Giri Sucahyo.....</i>	193 - 206
Manajemen Risiko Teknologi Informasi pada e-Government: Ulasan Literatur Sistematis (Information Technology Risk Management on e-Government: Systematic Literature Review) <i>Alifiani Kurniati, Lukito Edi Nugroho, Muhammad Nur Rizal.....</i>	207 - 222
Perancangan Enterprise Architecture Menggunakan TOGAF: Studi Kasus di Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Designing Enterprise Architecture Using TOGAF: A Case Study of Directorate General of Population and Civil Registration) <i>Prihantara Arif Budi Santosa, Dana Indra Sensuse.....</i>	223 - 238

EDITORIAL

Puji syukur kami haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas anugerahnya, Jurnal IPTEK-KOM (Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Komunikasi) Volume 22 No. 2 Desember 2020 dapat terbit meski pandemi Covid-19 belum juga surut melanda negeri ini. Semangat untuk terus berkarya dan memproduksi tulisan berilmiah tampak masih membara di kalangan para peneliti dan akademisi. Pandemi Covid-19 tidak menghalangi gairah untuk memberikan kontribusi keilmuan bagi bangsa ini dan juga masyarakat ilmiah secara global. Untuk itu, kami mengucapkan terima kasih atas semangat dan partisipasi para insan peneliti dan akademisi.

Kabar gembira datang di bulan September 2020 ketika Kementerian Riset dan Teknologi/Badan Riset dan Inovasi Nasional menerbitkan Keputusan Menteri Ristek/BRIN Nomor 148/M/KPT/2020 tentang Peringkat Akreditasi Jurnal Ilmiah Periode II Tahun 2020. Dalam keputusan tersebut, Jurnal IPTEK-KOM (Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Komunikasi) ditetapkan reakreditasi naik peringkat dari Peringkat 3 ke Peringkat 2 mulai Volume 21 Nomor 2 Tahun 2019. Dengan demikian, Jurnal IPTEK-KOM (Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Komunikasi) telah terakreditasi SINTA 2 sejak volume tersebut. Kenaikan peringkat akreditasi ini menjadi pembuktian bahwa Jurnal IPTEK-KOM (Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Komunikasi) telah memiliki reputasi yang baik sebagai jurnal ilmiah nasional. Penghargaan ini menjadi pemantik semangat untuk terus melakukan peningkatan dalam pengelolaan agar dapat tetap mempertahankan gelar. Terima kasih kami ucapkan kepada seluruh rekan pengelola Jurnal IPTEK-KOM (Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Komunikasi).

New media atau media baru masih menjadi topik hangat yang patut untuk diteliti dan dikaji di kalangan peneliti serta akademisi. Problematika akan hadir dan maraknya penggunaan media baru sangat layak untuk menimbulkan rasa ingin tahu dan menemukan jawaban serta solusi atas pertanyaan yang timbul. Media baru menghadirkan pola komunikasi yang beragam akan kebebasan dan fleksibilitasnya tetapi menimbulkan tanda tanya akan persoalan keamanan data pribadi serta bagaimana masyarakat yang terbentuk nantinya. Diawali dengan artikel ilmiah berjudul “Model Literasi Digital untuk Melawan Ujaran Kebencian di Media Sosial” oleh Muannas dan Muhammad Mansyur, persoalan tentang kebebasan berpendapat dan berujar sangat menelisik tanda tanya. Apakah masyarakat media sosial atau terkenal dengan sebutan *netizen* telah memiliki etika bermedia sosial dan memiliki kemampuan menelaah informasi di media sosial? Kasus tentang ujaran kebencian di media sosial belum surut di negara ini. Kasus-kasus yang bermunculan cukup menjadi sinyal tentang belum cakupannya *netizen* bermedia sosial. Entahkah dalam proses mengkonsumsi maupun memproduksi informasi. Untuk itulah Muannas dan Muhammad Mansyur mencari jawaban tentang bagaimana model literasi yang layak diberikan kepada *netizen* agar cakap bermedia sosial.

Persoalan media baru juga menyinggung tentang perlindungan data pribadi. Aktivitas pengguna di media baru semakin meningkat di masa pandemi Covid-19 seperti saat ini. Pandemi memaksa masyarakat harus beraktivitas dan berkomunikasi secara virtual. Aktivitas pertemuan, konsultasi, pendidikan, pemesanan dan penggunaan produk dan layanan, dan sebagainya dilakukan secara *online*. Data pribadi yang diberikan oleh pengguna kepada pihak penyedia *platform* sangat dimungkinkan bocor atau disalahgunakan. Oleh karena itu, jaminan akan keamanan dan perlindungan

data pribadi sangat dibutuhkan. Sayangnya regulasi perlindungan data pribadi di Indonesia belum sematang di Inggris Raya dan Malaysia. Tidak hanya regulasi, badan penyelenggara perlindungan pribadi pun belum hadir secara integratif untuk mengawasi dan menjamin terlindungnya data masyarakat. Itulah yang dikaji oleh Ratnadi Hendra Wicaksana, Adis Imam Munandar, dan Palupi Lindiasari Samputra dalam artikel ilmiah berjudul “Studi Kebijakan Perlindungan Data Pribadi dengan Narrative Policy Framework: Kasus Serangan Siber Selama Pandemi Covid-19” sebagai artikel kedua dalam edisi ini.

Media baru turut mengubah pola interaksi dan berdiseminasi para pelaku jurnalistik di tanah air. Rani Dwi Lestari menganalisis praktik jurnalisme di media baru yang berbeda dengan praktik jurnalisme di media konvensional. Beberapa isu sangat penting untuk ditinjau ulang karena minim dan tidak tersedianya kebijakan yang mengatur jurnalistik di media baru. Kebijakan pers yang ada saat ini dirasa belum mengakomodasi praktik berjurnalisme di media baru sehingga harus menggunakan regulasi lain seperti UU ITE. Persoalan bagaimana pers beretika pun patut menjadi pertanyaan ketika pers terjun di media sosial. Analisis Rani Dwi Lestari ini diulas dalam artikel ilmiah berjudul “Jurnalisme Digital dan Etika Jurnalisme Media Sosial (Studi pada Akun Instagram @tempodotco dan @tribunjogja).” Media baru dan teknologi yang berkembang saat ini merupakan bagian dari industri konten digital yang membawa perubahan pada bentuk masyarakat sosial. Industri konten digital akan menghadirkan Society 5.0 sebagai konsep berdampingnya masyarakat dengan teknologi untuk meningkatkan kualitas hidupnya secara berkelanjutan. Aspek ekonomi di Society 5.0 menjadi isu yang perlu dikaji tentang bagaimana *co-creation* dan *sharing knowledge* dapat berdampak pada peningkatan ekonomi yang berkelanjutan di masyarakat. Melalui *conceptual review*, Shiddiq Sugiono mengajak kita untuk mengkajinya dalam artikel berjudul “Industri Konten Digital dalam Perspektif Society 5.0.”

Dengan perspektif yang berbeda, tiga artikel berikutnya yang diterbitkan di edisi ini masih berkaitan dengan media baru, yaitu penggunaan teknologi informasi di institusi dan isu yang berkorelasi. Susilo Hari Cahyono dan Yudho Giri Sucahyo menganalisis tentang kualitas informasi di Sistem Informasi Beasiswa Universitas Indonesia melalui artikel ilmiah berjudul “Pengukuran Kualitas Data Menggunakan Framework Total Data Quality Management: Studi Kasus Sistem Informasi Beasiswa Universitas Indonesia.” Menurut Susilo Hari Cahyono dan rekan, kualitas data menjadi isu serius dalam pengelolaan sistem informasi agar dapat menghasilkan informasi yang tepat dan akurat. Pengujian data dengan TDQM merupakan salah satu upaya untuk mengkaji kehandalan sistem informasi dalam memproses dan menghasilkan informasi yang akurat. Dengan informasi yang akurat, keputusan dapat diambil secara tepat dan bijak. Tidak handal dan tidak berkualitasnya data yang dihasilkan akan menjadi risiko dalam manajemen organisasi. Seperti yang dikaji oleh Alifiani Kurniati, Lukito Edi Nugroho, dan Muhammad Nur Rizal dalam artikel ilmiah berjudul “Manajemen Risiko Teknologi Informasi pada e-Government: Ulasan Literatur Sistematis.” Melalui penelusuran literatur secara sistematis, Alifiani Kurniati dan rekan menemukan bahwa implementasi manajemen risiko di pemerintahan dipengaruhi oleh sumber daya teknologi informasi, manajemen, kebijakan dan regulasi, serta kinerja organisasi. Manajemen dan kinerja organisasi sangat erat kaitannya dengan arsitektur organisasi tersebut atau dikenal dengan *Enterprise Architecture*. Melalui “Perancangan Enterprise Architecture Menggunakan TOGAF: Studi Kasus di Direktorat Jenderal Kependudukan dan Catatan Sipil,” Prihantara Arif Budi Santosa dan Dana Indra Senses, merekonstruksi struktur organisasi yang lebih efektif dan efisien dalam menjawab tuntutan akan keakuratan data dan informasi yang dihasilkan oleh organisasi.

Kata kunci yang dicantumkan adalah istilah bebas.
Lembar abstrak ini boleh dikopi tanpa izin dan biaya.

DDC 302. 23

Muannas, Muhammad Mansyur
(Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas
Cokroaminoto Makassar, muannas@fikom-ucm.ac.id, muhammadmansyur@fikom-ucm.ac.id)

Model Literasi Digital untuk Melawan Ujaran Kebencian di Media Sosial

IPTEK-KOM, Vol 22 No 2, Desember2020:

Indonesia merupakan salah satu negara pengguna media sosial terbesar di dunia dan dikenal cerewet di media sosial. Sayangnya, masyarakat Indonesia memiliki tingkat literasi yang masih rendah sehingga menyebabkan mereka sering lepas kendali yang berbuah ujaran kebencian. Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui model literasi digital dalam melawan ujaran kebencian di media sosial. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif eksploratif. Temuan penelitian menunjukkan bahwa literasi digital untuk melawan ujaran kebencian tidak cukup hanya menggunakan model *critical consuming*, *functional prosuming*, dan *critical prosuming* tetapi perlu ditambahkan *moral value*. Model *moral value* mencakup dua indikator, yaitu *ethical behavior* dan *motivation skill*. Peralnya ujaran kebencian tidak hanya muncul dalam hoaks, namun juga informasi yang benar. Selama ini, literasi digital lebih banyak berfokus untuk melakukan penelusuran informasi hoaks.

Kata kunci: literasi digital, ujaran kebencian, media sosial, moral, hoaks

DDC 658.403

Ratnadi Hendra Wicaksana, Adis Imam Munandar, Palupi Lindiasari Samputra
(Master Degree of Program in Intelligence Studies, School of Strategic and Global Studies, Universitas Indonesia, ratnadi.hendra@ui.ac.id, adis.imam@ui.ac.id, palupi.ls@ui.ac.id)

Studi Kebijakan Perlindungan Data Pribadi dengan Narrative Policy Framework: Kasus Serangan Siber Selama Pandemi Covid-19

IPTEK-KOM, Vol 22 No 2, Desember2020:

Pandemi Covid-19 telah memberikan peluang bagi para penjahat siber untuk meningkatkan intensitas serangannya. Akibatnya, keamanan data pribadi menjadi terancam. Penelitian ini melakukan analisis kebijakan perlindungan data pribadi melalui metode Narrative Policy Framework (NPF). Di dalam analisis ini dilakukan benchmarking antara kebijakan perlindungan data pribadi di Indonesia dengan *best practice* di Inggris Raya dan Malaysia, khususnya dalam situasi *new normal*. Tujuannya untuk mendapatkan solusi kebijakan yang memperkuat perlindungan keamanan data pribadi di Indonesia dalam menghadapi serangan siber di masa *new normal*. Hasil penelitian menunjukkan adanya karakter *hero*, dalam bentuk regulasi komprehensif tentang perlindungan data pribadi yang telah lama diterapkan oleh Inggris Raya dan Malaysia. Di Indonesia, peran dari karakter *hero* belum cukup kuat karena adanya *villain* dalam bentuk ketiadaan regulasi terpadu untuk perlindungan data pribadi dari ancaman serangan siber. *Victim* dari *villain* tersebut

adalah keamanan data pribadi dan data pelaku industri. Berdasarkan hal tersebut, maka kebijakan yang dapat diambil adalah: (1) mempercepat pengesahan RUU perlindungan data pribadi, (2) menyediakan regulasi khusus yang menangani keamanan siber dan kejahatan kriminal siber, (3) membangun ekosistem penanganan keamanan siber lintas sektor, (4) meningkatkan kesadaran dan kapasitas SDM terkait keamanan siber.

Kata kunci: kebijakan, perlindungan data pribadi, serangan siber, *new normal*, pandemi Covid-19.

DDC 302.23

Rani Dwi Lestari

(Universitas Mercu Buana Yogyakarta,
aieramaharani@gmail.com)

Jurnalisme Digital dan Etika Jurnalisme Media Sosial (Studi pada Akun Instagram @tempodotco dan @tribunjogja)

IPTEK-KOM, Vol 22 No 2, Desember2020:

Media sosial kini tidak hanya digunakan sebagai sarana untuk eksistensi diri, namun juga digunakan sebagai sumber untuk mendapatkan informasi. Penelitian ini membahas mengenai fenomena penggunaan media sosial Instagram sebagai sarana penyebaran berita media massa. Penelitian bertujuan untuk mengetahui bagaimana Instagram digunakan sebagai sarana penyebarluasan berita oleh perusahaan media dan bagaimana penerapan kaidah etika jurnalistik dalam praktik jurnalisme digital di Instagram. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan objek akun instagram @tempodotco dan @tribunjogja. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan monitoring media sosial Instagram. Temuan penelitian menunjukkan bahwa Instagram menjadi sarana publikasi karya jurnalistik yang memuat foto, *caption*, video dan narasi berita, yang melengkapi platform lain yakni media cetak dan media online milik Tempo dan Tribun Jogja. Kaidah

etika jurnalistik yang diterapkan dalam praktik jurnalisme media sosial yakni dengan verifikasi berita, akurasi, menyajikan berita faktual, dan memenuhi ketentuan pedoman pemberitaan media siber dimana instagram melekat pada media siber Tempo dan Tribun Jogja sebagai institusi pers.

Kata kunci: media sosial, instagram, jurnalisme digital, etika jurnalistik, berita

DDC 658.403

Shiddiq Sugiono

(Pusat Penelitian Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, Kemenristek/BRIN,
sugionoshiddiq@gmail.com)

Industri Konten Digital dalam Perspektif Society 5.0

IPTEK-KOM, Vol 22 No 2, Desember2020:

Society 5.0 adalah suatu konsep yang menyatakan bahwa teknologi akan hidup berdampingan dengan manusia untuk meningkatkan kualitas hidup secara berkelanjutan. Sektor industri harus berinovasi untuk dapat memberikan rekomendasi pada setiap permasalahan konsumen. Industri konten digital merupakan salah satu sektor industri yang dinilai memiliki peran signifikan, baik dalam peningkatan perekonomian maupun dalam membangun keberlanjutan bagi masyarakat. Penelitian ini menggunakan *conceptual review* untuk meninjau kembali konsep industri konten digital dalam perspektif *Society 5.0*. Terdapat dua aspek yang dibedah dalam penelitian ini, yakni pengembangan ekonomi dan aspek keberlanjutan. *Co-creation* menjadi konsep penting dalam membangun industri konten digital yang berkelanjutan karena mampu memunculkan *sharing knowledge* dari berbagai pihak serta mempercepat inovasi. Peran manusia tidak dapat digantikan semata-mata oleh teknologi karena industri kreatif dibangun atas seni dan rasa. Kebijakan inovasi di suatu negara turut menjadi salah satu aspek yang mendukung

pengembangan ekonomi dan keberlanjutan dari industri tersebut.

Kata kunci: Industri Konten Digital, *Society 5.0*, *sustainable developments*, tinjauan literatur.

DDC 302.04

Susilo Hari Cahyono, Yudho Giri Sucahyo
(Fakultas Ilmu Komputer, Program Studi Magister Teknologi Informasi, Universitas Indonesia, susilo.hari91@ui.ac.id, yudho@cs.ui.ac.id)

Pengukuran Kualitas Data Menggunakan Framework Total Data Quality Management (TDQM): Studi Kasus Sistem Informasi Beasiswa Universitas Indonesia

IPTEK-KOM, Vol 22 No 2, Desember2020:

Hingga 2014, sistem beasiswa Universitas Indonesia (UI) mengelola sekitar 12.936 penerima beasiswa dengan dana lebih dari 120 miliar dan jumlah ini terus bertambah setiap tahunnya. Proses pendaftaran melalui beasiswa UI memiliki beberapa masalah, karena ada laporan bahwa mahasiswa yang sudah lulus masih bisa mendaftar untuk mendapatkan beasiswa. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kualitas data dalam sistem informasi beasiswa UI. Pengukuran kualitas data dilakukan dengan menggunakan metode Total Data Quality Management (TDQM). Pengukuran kualitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan dimensi kelengkapan, validitas, akurasi, dan keunikan. Hasil pengukuran memperlihatkan bahwa nomor identitas, nomor ponsel, jenis pelamar, alamat tempat tinggal, jenis identitas, dan pendapatan orang tua memiliki nilai kelengkapan di bawah rata-rata. Data NIK dan nomor rekening bank memiliki nilai validitas di bawah rata-rata. Skor IPK memiliki nilai akurasi di bawah rata-rata. NIK, email, nomor ponsel, dan nomor rekening bank memiliki nilai keunikan di bawah rata-rata. Penelitian ini merekomendasikan agar UI dapat segera mengambil langkah strategis untuk meningkatkan dan mengembangkan

kualitas data yang mereka miliki, sehingga data dapat menjadi aset yang bermanfaat dan berharga.

Kata kunci: kualitas data, TDQM, beasiswa, pengukuran, Universitas Indonesia.

DDC 320.014

Alifiani Kurniati, Lukito Edi Nugroho, Muhammad Nur Rizal
(Departemen Teknik Elektro dan Teknologi Informasi, Universitas Gadjah Mada, alifiani.kurniati@mail.ugm.ac.id, lukito@ugm.ac.id, mnrizal@ugm.ac.id)

Manajemen Risiko Teknologi Informasi pada e-Government: Ulasan Literatur Sistematis

IPTEK-KOM, Vol 22 No 2, Desember2020:

Manajemen Risiko digunakan sebagai dasar perencanaan dan pengambilan keputusan oleh pimpinan, mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya yang dimiliki, serta meminimalisir terjadinya risiko yang dapat merugikan organisasi. Implementasi manajemen risiko pada *e-government* digunakan untuk meminimalisir risiko serta mengurangi dampak negatif terhadap implementasi *e-government*. Penelitian ini bermaksud melakukan tinjauan literatur sistematis mengenai implementasi manajemen risiko teknologi informasi yang sesuai standar dalam *e-government*. Dari hasil analisis konten dan deskriptif terhadap literatur, disimpulkan bahwa implementasi manajemen risiko pada organisasi non-profit (pemerintah) dipengaruhi oleh perencanaan sumber daya teknologi informasi, manajemen, kebijakan dan regulasi serta kinerja organisasi. Proses manajemen risiko pada *e-government* mengadopsi beberapa standar yang dikeluarkan oleh International Standard Organization (ISO), dan implementasinya dapat diintegrasikan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan organisasi.
Kata kunci: ulasan literatur, manajemen risiko, *e-government*, *International Standard Organization (ISO)*.

DDC 658.15

Prihantara Arif Budi Santosa, Dana Indra Sensuse

(Faculty of Computer Science University of Indonesia Jakarta, Indonesia,
arifprihantara1@gmail.com,
dana@cs.ui.ac.id)

Perancangan *Enterprise Architecture* Menggunakan TOGAF: Studi Kasus di Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil

IPTEK-KOM, Vol 22 No 2, Desember2020:

Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil memiliki tugas melaksanakan perumusan dan implementasi kebijakan di bidang kependudukan dan pencatatan sipil sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, organisasi tersebut belum memiliki *IT master plan* sehingga berdampak antara lain pada tidak adanya tujuan dan dukungan bisnis pada investasi TI yang dibuat dan tidak terintegrasinya sistem

dengan baik. Hal ini menyebabkan ketidakakuratan data dan tidak koherennya sumber informasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis arsitektur sistem informasi dalam organisasi yang kemudian dapat diajukan sebagai usulan arsitektur perusahaan (*Enterprise Architecture*) sesuai dengan kebutuhan dan kebijakan strategis organisasi. Model yang digunakan adalah *The Open Group Architecture Framework – Architecture Development Method (TOGAF ADM)* karena tahapan implementasinya cukup fleksibel, lengkap, terperinci, dan mudah diterapkan. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan kajian terhadap dokumen organisasi. Hasil penelitian mencakup 7 (tujuh) proses kegiatan utama, 8 (delapan) usulan sistem informasi dan usulan konsep arsitektur teknologi untuk kegiatan operasional dan pencapaian visi dan misi.

Kata kunci: arsitektur perusahaan, the open group architecture framework – architecture development method (TOGAF ADM), Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil, IT master plan

The keywords given are free terms.
This abstract may be copied without permission and charge.

DDC 302. 23

Muannas, Muhammad Mansyur

(Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Cokroaminoto Makassar, muannas@fikom-ucm.ac.id, muhammadmansyur@fikom-ucm.ac.id)

Digital Literacy Model to Counter Hate Speech on Social Media

IPTeK-KOM, Vol 22 No 2, Desember2020:

Indonesia has one of the largest social media users in the world, who are known to be talkative citizens on social media. Unfortunately, Indonesians have low literacy rate, which causes them to get out of control and resulting in hate speech. This study aimed to determine a digital literacy model to counter hate speech on social media. The method used was explorative descriptive methods. The findings showed that digital literacy to combat online hate speech can not merely use functional consuming, critical consuming, functional prosuming, and critical prosuming models, but it needs to add moral value. The moral value model includes two indicators, namely ethical behavior and motivation skills. Hate speech is not only found in hoaxes, but also in correct information. So far, digital literacy has largely focused on tracing hoaxes.

Keywords: digital literacy, hate speech, social media, moral, hoax

DDC 658.403

Ratnadi Hendra Wicaksana, Adis Imam Munandar, Palupi Lindiasari Samputra

(Master Degree of Program in Intelligence Studies, School of Strategic and Global Studies, Universitas Indonesia, ratnadi.hendra@ui.ac.id, adis.imam@ui.ac.id, palupi.ls@ui.ac.id)

A Narrative Policy Framework Analysis of Data Privacy Policy: A Case of Cyber Attacks During the Covid-19 Pandemic

IPTeK-KOM, Vol 22 No 2, Desember2020:

The Covid-19 pandemic has provided opportunities for cyber criminals to increase the intensity of their attacks. As a result, the security of personal data is threatened. This study analyzed personal data protection policies using the Narrative Policy Framework (NPF) method. In this analysis, benchmarking approach was carried out to learn United Kingdom and Malaysia's best practices in developing personal data protection policies, especially in new normal context. The aim is to obtain policy solutions to strengthen data security protection in Indonesia in the face of cyber attacks in the new normal period. The results showed that hero character is found in a comprehensive personal data protection regulation that has long been implemented by United Kingdom and Malaysia. In Indonesia, the fictional hero does not play a major role because of fictional villain, which is represented by lack of integrated regulation for the protection of personal data from the threat of cyber attacks. The victims of the villain are personal and industrial data security. Based on this, the policy solutions that need to be taken are: (1) speeding up the ratification of the Personal Data Protection, (2) providing

special regulations dealing with cybersecurity and cyber criminal crimes, (3) building a cross-sectoral cybersecurity management ecosystem, (4) increasing awareness and human resources capacity related to cybersecurity.

Keywords: policy, personal data protection, cyber attack, new normal, Covid-19 pandemic.

DDC 302.23

Rani Dwi Lestari

(Universitas Mercu Buana Yogyakarta,
aieramaharani@gmail.com)

Digital Journalism and The Ethics of Social Media Journalism (Study in the Instagram Account @tempodotco and @tribunjogja)

IPTEK-KOM, Vol 22 No 2, Desember2020:

Social media is not only used as a means of self existence, but also as a source of information. This study discusses the phenomenon of using Instagram for the dissemination of mass media news. The purpose of this study was to find how Instagram is used as a means of disseminating news by media companies, and to identify whether the practice of social media journalism has met journalistic principles and ethics. The method used in this study is descriptive qualitative method. Deep interview and Instagram monitoring for @tempodotcom and @tribunjogja is conducted to collect the data. The result indicates that Instagram is a means of publication for journalistic works containing photos, captions, videos, news narratives. Additionally, it complements other platforms such as print and online media belonging to Tempo and Tribun Jogja. The principles of journalistic ethics are applied in the practice of social media journalism by verifying news, accuracy, presenting factual news, and fulfilling the guidelines for cyber media coverage where Instagram is attached to the Tempo cyber

media and Tribun Jogja as a press institution.

Keywords: social media, instagram, digital journalism, journalistic ethics, news.

DDC 658.403

Shiddiq Sugiono

(Pusat Penelitian Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, Kemenristek/BRIN,
sugionoshiddiq@gmail.com)

Digital Content Industry in Society 5.0 Perspective

IPTEK-KOM, Vol 22 No 2, Desember2020:

Society 5.0 is a concept that suggests the coexistence of technology and humans to improve the quality of life in a sustainable manner. Industries need to innovate in order to provide recommendations on consumers' problem. The digital content industry is one of the industrial sectors that is considered to have a significant role, both in improving the economy and in building social sustainability. This study used a conceptual review method to revisit the concept of digital content industry in the perspective of Society 5.0. There were two aspects to discuss: economic development and sustainability. Co-creation is an important concept in building a sustainable digital content industry because it is able to encourage knowledge sharing from various parties and accelerate innovation. The role of humans can not be replaced by technology because creative industries rely heavily on the talent of artists. Policies regarding innovation in a country are also one of the aspects that support the economic development and sustainability of the industry.

Keywords: Digital Content Industry, Society 5.0, Sustainable Development, Literature Review.

DDC 302.04

Susilo Hari Cahyono, Yudho Giri Sucahyo
(Fakultas Ilmu Komputer, Program Studi
Magister Teknologi Informasi, Universitas
Indonesia, susilo.hari91@ui.ac.id,
yudho@cs.ui.ac.id)

Data Quality Assessment Using the TDQM Framework: A Case Study of University of Indonesia (UI) Scholarship Information System

IPTEK-KOM, Vol 22 No 2, Desember2020:

Until 2014, the University of Indonesia (UI) scholarship system has handled around 12,936 scholarship recipients with the amount of funds of more than 120 billion, and this number continues to grow annually. The registration process through the UI scholarship system has encountered several problems, due to reports that students who have graduated could still apply for scholarships. This study was conducted to determine the level of data quality in the UI scholarship information system. The measurement of data quality was carried out using the Total Data Quality Management (TDQM) method. Measurement of data quality in this study was carried out using dimensions of completeness, validity, accuracy, and uniqueness. The measurement results suggested that the identity number, mobile number, type of applicant, residential address, type of identity, and parent's income have a completeness value below average. NIK and bank account number have validity value below average. GPA score have accuracy value below average. NIK, email, mobile number, bank account number have uniqueness value below average. Recommendations are given so that the organization can immediately take strategic steps in order to improve and develop the quality of the data they have, so that the data can be useful and valuable assets.

Keywords: data quality, TDQM, measurement, scholarship, University of Indonesia.

DDC 320.014

**Alifiani Kurniati, Lukito Edi Nugroho,
Muhammad Nur Rizal**
(Departemen Teknik Elektro dan Teknologi
Informasi, Universitas Gadjah Mada,
alifiani.kurniati@mail.ugm.ac.id,
lukito@ugm.ac.id, mnrizal@ugm.ac.id)

Information Technology Risk Management on e-Government: Systematic Literature Review

IPTEK-KOM, Vol 22 No 2, Desember2020:

Risk management is used as a basic planning and decision making by management, optimizing the use of resources, and minimizing the risks which could harm the organization. The Implementation of risk management in e-government is used to minimize risks and reduce negative impact on e-government implementation. The aim of this study is to make a systematic literature review on the implementation of information technology risk management according to standards in e-government. From the content and descriptive analysis of the literature, it can be concluded that the implementation of risk management in non-profit organizations (government) is influenced by information technology resources planning, management, policy and regulations and also organizational performance. The risk management process in e-government adopts several standards issued by the International Standards Organization (ISO). Additionally, the implementation of the risk management process can be integrated according to the conditions and organizational needs.

Keywords: literature review, risk management, e-government, International Standard Organization (ISO).

DDC 658.15

Prihantara Arif Budi Santosa, Dana Indra Sensesuse

(Faculty of Computer Science University of Indonesia Jakarta, Indonesia,
arifprihantara1@gmail.com,
dana@cs.ui.ac.id)

Designing Enterprise Architecture Using TOGAF: A Case Study of Directorate General of Population and Civil Registration

IPTEK-KOM, Vol 22 No 2, Desember2020:

The Directorate General of Population and Civil Registration's functions are to formulate and implement policies regarding population and civil registration in accordance with statutory provisions. In carrying out its duties and functions, the organization does not yet have an IT master plan. Consequently, the IT investments were made without goals and business support and the systems are not well integrated. This results in inaccurate data

and incoherent sources of information. This study aimed to analyze the architecture of information systems in the organization, which can be presented as a proposed enterprise architecture in accordance with its needs and strategic policies. The model used was the Open Group Architecture Framework - Architecture Development Method (TOGAF ADM) because the implementation stages are quite flexible, complete, detailed, and easy to implement. Data was collected through interviews and review of organizational documents. The results of the study encompassed 7 main activity processes, 8 proposed information systems and proposed technology architecture concepts for the organization's business process and the achievement of its vision and mission.

Keywords: Enterprise Architecture, the Open Group Architecture Framework – Architecture Development Method (TOGAF ADM), Directorate General of Population and Civil Registration, IT master plan

